

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI DESA NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Ratna Dewi¹, Drs. Wusono Indarto, M. Pd², Hukmi, S. Sn, M. Hum³

ABSTRACT

Ratna Dewi. 0705134687. The Society Participation Of Educational Children Under Five In Naga Beralih -North Kampar Subdistric- Kampar Regency. Thesis 2013.

The society participation in carrying on educational children under five is the key of kindergarten's education, needs society participation largely because without this, the process of educational kindergaten can't work actively. This research is for knowing society participation of educational under five in Naga Beralih - North Kampar Subdistrict- Kampar Regency. The using method in this research in descriptive method of quantitave approach that intends to describe about society participation of educational children under five in Naga Beralih –North Kampar Subdistrict- Kampar Regency. The technical data gathering in this research are obsevation, interview and spreading inquiry. The result of the risearch can be concluded that society partisipation of educational children under five in Naga Beralih –North Kampar Subdistrict- Kampar Regency on large scale of each participation can see from the average of score, respondent's answer very often (SS) 28,10%, respondent's answer clarified often (S) 46,70%. Whereas who clarified disagreed (TS) 20,1%, and clarified very disagreed (STS) 5,1% only. If the respondent's answer combined between very often (SS) and often (S) means (28,10%+46,70%) or 74,8%. From the result of the research can be concluded that society participation in Naga Beralih –North Kampar Subditric- Kampar Regency on a large scale can be observed from each participation be seen from average score is high.

Key word: society participation, children under five

¹ Mahasiswa PG PAUD FKIP Universitas Riau, Nim, 0705134687, email Deawy_niz@yahoo.com

² Dosen pembimbing I, Staf pengajar program studi PG-PAUD, email

³ Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi PG PAUD, email

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Naga Beralih kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari sebagian masyarakat asli yang hidup turun temurun di daerah ini dan sebagian lagi merupakan penduduk pendatang yang berasal dari wilayah lain. Dengan demikian mata pencaharian masyarakat Desa Naga Beralih berbeda-beda, sebagian besar masyarakat Desa Naga Beralih yaitu buruh tani dan hanya sedikit yang berprofesi sebagai guru. Dalam pendidikan umumnya masyarakat Desa Naga Beralih hanya berpendidikan menengah kebawah dan sedikit sekali yang sampai keperguruan tinggi.

Menurut Ach. Wazir Ws., et., al (1999:29) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Sedangkan menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Di Desa Naga Beralih saat ini hanya mempunyai satu lembaga pendidikan anak usia dini yaitu Taman Kanak-kanak Raudatul Athfal yang mana muridnya hanya sedikit. Hal tersebut karena kurangnya bantuan dan partisipasi masyarakat di Taman kanak-kanak ini. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PAUD merupakan kunci utama keberlangsungan program PAUD. Berdasarkan penelitian sementara hal tersebut terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut (1) Sebagian masyarakat memandang beratnya biaya Pendidikan Taman Kanak-kanak. (2) Hanya sebagian kecil masyarakat yang memberikan ide-ide atau masukan pada Taman Kanak-kanak. (3) Sebagian masyarakat tidak mau menghadiri rapat dalam rangka pembangunan untuk Taman Kanak-kanak. (4) Masyarakat menganggap pendidikan Taman Kanak-kanak tidak penting, Taman Kanak-kanak hanya tempat bermain. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan orang tua tentang PAUD. (5) Desa Naga Beralih hanya mempunyai satu tempat pendidikan Taman Kanak-kanak, padahal orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 Tahun cukup banyak. Maka dari itu sebagian orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di Taman Kanak-kanak desa lain.

Dengan demikian untuk menyelenggarakan pendidikan Taman kanak-kanak ini sangat diperlukan partisipasi masyarakat, karena tanpa peran serta masyarakat kelangsungan penyelenggaraan pendidikan Taman kanak-kanak tersebut tidak akan berjalan lancar. Berdasarkan gejala, pengamatan dan informasi yang didapat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Bagaimanakah bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Naga Beralih Kecamatan

Kampar Utara Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu Bagi sekolah agar dapat mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan dan pendidikan anak usia dini. Bagi orang tua diharapkan dapat memahami betapa pentingnya peran serta orang tua dalam pendidikan anaknya. Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis. Hasil yang didapat melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak terkait khususnya masyarakat dan pemerintah setempat dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Winardi (2000:202) partisipasi adalah turut sertanya seseorang, baik secara fisik maupun secara emosional untuk memberikan sumbangsih-sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan. Terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut. Keterlibatan atau peran serta masyarakat terhadap pendidikan atau sekolah sangat diperlukan dalam mewujudkan tercapainya sekolah demokratis. Sekolah demokratis tiada lain adalah mengimplemasikan pola-pola demokratis dalam pengelolaan sekolah.

Masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang diikat dalam kesatuan negara, kebudayaan, dan agama yang memiliki cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Sedangkan partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi program pembangunan.

Menurut Hamijoyo (2007:21) Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi ketrampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif. Dengan demikian partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu: Bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), misalnya uang, harta benda, tenaga dan ketrampilan. Bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak) seperti, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Tannenbaum (1992:39) mengemukakan bahwa partisipasi cenderung untuk (1) meningkatkan derajat perasaan kami atau kesatuan yang dimiliki partisipasi dalam organisasi (2) mendorong partisipan berfikir dalam kerangka organisasi secara menyeluruh tidak terbatas pada lingkungan departemennya yang sempit (3) menurunkan jumlah pertentangan, permusuhan maupun persaingan yang mencekik leher diantara partisipan (4) meningkatkan pengertian antar individu, terutama sifat-sifat toleransi dan kesabaran (5) meningkatkan pengungkapan kebebasan individu mengenai kepribadiannya, yang menyebabkan karyawan terikat dengan organisasi karena kepribadiannya membutuhkan pengalaman menyenangkan yang ditemukan sambil bekerja (6) mengembangkan iklim.

Partisipasi masyarakat mengacu pada adanya keikutsertaan secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi dapat berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian kualitas partisipasi masyarakat terhadap pendidikan akan melibatkan aspek masyarakat yang selanjutnya merupakan faktor internal dan pihak sekolah yang selanjutnya yang merupakan sebagai faktor eksternal. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Made (2006:196) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan adalah berasal dari faktor internal yakni masyarakat itu sendiri dan sekolah lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Holil (1980:9-10), unsur-unsur dasar partisipasi sosial yang juga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah (1) Kepercayaan diri masyarakat, (2) Solidaritas dan integritas sosial masyarakat, (3) Tanggung jawab sosial dan komitmen masyarakat, (4) Kemauan dan kemampuan untuk mengubah atau memperbaiki keadaan dan membangun atas kekuatan sendiri, (5) Prakarsa masyarakat atau prakarsa perseorangan yang diterima dan diakui sebagai/menjadi milik masyarakat, (6) Kepentingan umum murni, setidak-tidaknya umum dalam lingkungan masyarakat yang bersangkutan, dalam pengertian bukan kepentingan umum yang semu karena penunggangannya oleh kepentingan perseorangan atau sebagian kecil dari masyarakat, (7) Organisasi, keputusan rasional dan efisiensi usaha, (8) Musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan, (9) Kepekaan dan ketanggapan masyarakat terhadap masalah, kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan-kepentingan umum masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian Deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti (Mardalis, 1999:26). Metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Populasi menurut Suharsimi (2002:108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 260 orang. Sampel menurut Suharsimi (2002:109) adalah sebagian atau wakil-wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus benar-benar memiliki populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa

sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi cermin populasi. Itulah sebabnya sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Dengan demikian besar sampel yang dicari dengan menggunakan rumus Slovin. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 72 orang.

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket untuk memperoleh keterangan atau pendapat dari orang tua mengenai variabel yang akan diteliti. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2005:76). Pengamatan langsung kepada orang tua anak yaitu untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang lokasi dan keadaan tempat penelitian. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari sampel yang menjadi objek penelitian. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Riduwan, 2005:74). Untuk mendapatkan informasi dan keterangan lainnya yang diperlukan dalam menyusun landasan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan orang tua anak. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia yang memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2005:71). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan.

Analisa data merupakan suatu proses agar data dapat ditafsirkan. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner diolah dengan bentuk persentase dan dimasukkan kedalam tabel yang telah disediakan. Kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan urutan pembahasan yang diutarakan dengan kepentingan menjawab permasalahan penelitian. Data dalam tabel tersebut diinterpretasikan berdasarkan fakta dan teori sehingga diperoleh gambaran secara verbal mengenai maksud data pada tabel tersebut.

Tabel 3.1. Menurut Hamijoyo (2007:21) Indikator Partisipasi Masyarakat

No.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1.	Partisipasi Uang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyumbang dana pembangunan ✓ Menyumbang dana untuk koleksi perpustakaan ✓ Membayar iuran BP3 anak
2.	Partisipasi Harta Benda	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyumbang alat-alat kerja atau perkakas
3.	Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memonitor kegiatan
4.	Partisipasi Ketrampilan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan dorongan melalui ketrampilan

5.	Partisipasi Buah Pikiran	✓ Mampu memberikan saran ✓ Mampu mengajukan pendapat ✓ Memberikan pengalaman dan pengetahuan
6.	Partisipasi Sosial	✓ Sumbangan perhatian ✓ Arisan ✓ Tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi
7.	Partisipasi Pengambilan Keputusan	✓ Mengikuti rapat pengembangan sekolah atau terlibat dalam setiap forum
8.	Partisipasi Representatif	✓ Memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian

No.	Indikator	Sebaran Item	Jumlah	%
1.	Partisipasi Uang	1, 2, 3, 4	4	13,3
2.	Partisipasi Harta Benda	5, 6	2	6,7
3.	Partisipasi Tenaga	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8	26,7
4.	Partisipasi Ketrampilan	15, 16	2	6,7
5.	Partisipasi Buah Pikiran	17, 18, 19, 20, 21, 22	6	20
6.	Partisipasi Sosial	23, 24, 25	3	10
7.	Partisipasi Pengambilan Keputusan	26, 27, 28, 29	4	13,3
8.	Partisipasi Representatif	30	1	3,3
Jumlah		1 s/d 30	30	100

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih kecamatan Kampar Utara kabupaten kampar, maka dilakukan yaitu dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien kolerasi yang diperoleh, atau nilai r . hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:319). Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkolerasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar secara keseluruhan diambil dari skor rata-rata dapat dilihat pada tabel IV.9. berikut ini:

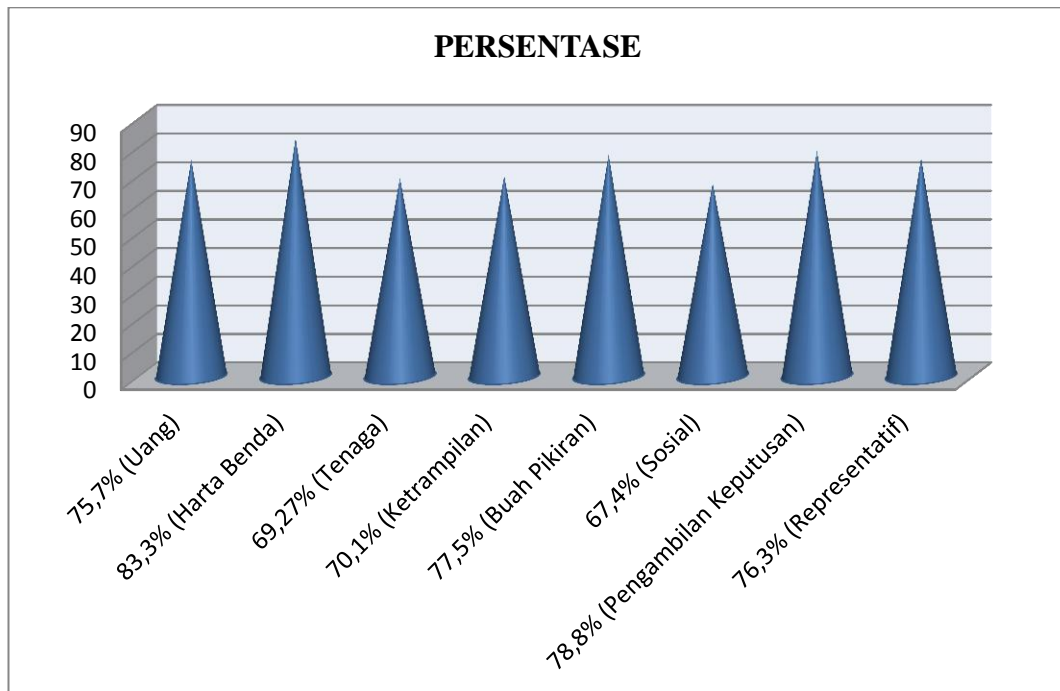
Tabel IV.9. Rekapitulasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

No.	Indikator	SS	S	TS	STS	%
		%	%	%	%	
1	Partisipasi Uang	22,6	53,1	22,22	2,08	75,7
2	Partisipasi Harta Benda	36,1	47,2	13,20	3,50	83,3
3	Partisipasi Tenaga	24,13	45,14	21,01	9,72	69,27
4	Partisipasi Ketrampilan	28,5	41,6	26,4	3,5	70,1
5	Partisipasi Buah Pikiran	35,8	41,7	20	2,5	77,5
6	Partisipasi Sosial	19,4	48	25,7	6,9	67,4
7	Partisipasi Pengambilan Keputusan	38,9	39,9	18,1	3,1	78,8
8	Partisipasi Representatif	19,4	56,9	13,9	9,7	76,3
Rata-rata		28,10	46,70	20,1	5,1	74,80

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2012

Dari tabel di atas, secara lebih terinci dapat juga dilihat hasil persentase perolehan dari masing-masing sub indikator seperti dalam histogram berikut ini:

Histogram 1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar



Berdasarkan histogram di atas, maka dapat disimpulkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi uang tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 75,7%.
2. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi harta benda tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 83,3%.
3. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi tenaga tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 69,27%.
4. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi ketrampilan tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 70,1%.
5. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi buah pikiran tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 77,5%.
6. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi sosial tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 67,4%.
7. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi pengambilan keputusan tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 78,8%.
8. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari bentuk partisipasi representatif tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 76,3%.
9. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar secara keseluruhan dari masing-masing bentuk partisipasi dilihat dari skor rata-rata, jawaban responden dengan persentase 74,80% tergolong tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar secara keseluruhan dari masing-masing bentuk partisipasi dilihat dari skor rata-rata, jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) 28,10%, responden yang menyatakan Setuju (S) 46,70%. Sedangkan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) sebesar 20,1%, dan responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) hanya 5,1%. Jika digabungkan jawaban responden Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) berarti sebesar (28,10% + 46,70%) atau 74,8%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau secara keseluruhan dari masing-masing bentuk partisipasi dilihat dari skor rata-rata, tergolong tinggi. Artinya partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar sudah terlaksana secara optimal dengan persentase yang menunjukkan kriteria tinggi.

Adapun saran disampaikan agar bermanfaat untuk pendidikan anak usia dini yang akan datang antara lain: Diharapkan kepada orang tua agar dapat memberikan peran sertanya atau partisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang dapat dilakukan melalui komite sekolah, hal ini agar pelaksanaan pendidikan anak usia dini di masa yang akan datang akan semakin baik. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan menjalin hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat sehingga masalah yang dihadapi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini diperoleh solusi yang tepat dan dapat melibatkan berbagai pihak yaitu orang tua, masyarakat dan pihak sekolah. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lagi dalam rangka peningkatan pendidikan anak usia dini.

DATAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2009. *Komunikasi Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Made I, Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi
- Masitoh. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda
- Nuri Arya. 2011. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan", (Online), (<http://kafeilmu.com/2>, diakses 05 Januari 2011)
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Saca Firmansyah. 2009. "Partisipasi Masyarakat", (Online), (<http://Sacafirmansyah.wordpress.com/>, diakses 05 Juni 2009)
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tannenbaum, dkk. 1992. *Partisipasi dan Dinamika Kelompok*. Semarang: Dahara Prize
- Wilson dan Ria Novianti. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Riau Press.
- Winardi. 2000. *Azas-azas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju